



Pengaruh Modal Usaha dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan pada UMKM (Studi kasus UMKM yang terdapat di Pasar Panampu).

Muh Aswar¹, Nurlina², Adrianah³

^{1,2,3}Manajemen, STIMI-YAPMI Makassar, Indonesia

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan pada pelaku UMKM di Pasar Panampu. Sebanyak 85 UMKM yang di jadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah, uji reliabilitas, uji normalitas, uji validitas, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ditemukan bahwa modal dan biaya produksi terhadap pendapatan pada pelaku UMKM di Pasar Panampu berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dan berpengaruh positif signifikan secara simultan. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien determinasi (R) sebesar 0,578 atau 57,8% yang berarti hubungan-hubungan variabel modal (X1), biaya produksi (X2), terhadap pendapatan (Y) pada pelaku UMKM di pasar panampu sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Modal, Biaya Produksi dan Pendapatan

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. Dalam hal ini pengembangan UMKM tidak hanya mampu memulihkan perekonomian Indonesia tetapi UMKM juga dapat menekan jumlah pengangguran di Indonesia. Namun peningkatan UMKM diperlukan manajemen keuangan yang baik maka seperti peningkatan modal usaha dan pengendalian biaya agar dapat meningkatkan pendapatan usaha.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia menurut (Utari & Dewi, 2016) merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

Modal merupakan faktor produksi berupa benda yang diciptakan oleh manusia dan digunakan untuk memperoleh barang dan jasa-jasa yang mereka butuhkan. Berkaitan dengan pentingnya modal terhadap pendapatan UMKM yaitu karena merupakan suatu dasar dalam membangun usaha dan pada umumnya menjadi kendala.

Selain modal, biaya juga menjadi isu penting bagi UMKM. Menurut (Karina Putri et al., 2023) Biaya Produksi adalah pengorbanan yang dapat menurunkan arus kas atau sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tingginya biaya diperlukan sebagai pengorbanan guna memperoleh pendapatan.

Pasar Panampu adalah salah satu pasar yang terletak di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pasar ini menjadi pusat aktivitas ekonomi bagi banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) disekitarnya.UMKM yang terdapat di Pasar Panampu menjual berbagai jenis produk, seperti makanan, pakaian, kerajinan tangan dan lain-lain. Keberadaan UMKM di Pasar Panampu memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi local dan penyerapan tenaga kerja.

Pasar Panampu merupakan kompleks pasar yang termasuk dalam wilayah kecamatan Tallo Kota Makassar, Kelurahan Panampu terdiri dari 6 RW dan 44 RT dengan luas Wilayah 0.46Km². Kelurahan Pannampu mempunyai 4.561 KK dengan jumlah penduduk sekitar 16.866 jiwa yang terdiri dari 8.557 laki-laki dan 8.309 perempuan.Pasar Panampu merupakan kompleks pasar yang termasuk dalam wilayah kecamatan Tallo Kota Makassar, Kelurahan Panampu terdiri dari 6 RW dan 44 RT dengan luas Wilayah 0.46Km². Kelurahan Pannampu mempunyai 4.561 KK dengan jumlah penduduk sekitar 16.866 jiwa yang terdiri dari 8.557 laki-laki dan 8.309 perempuan.

Berdasarkan laporan riset perusahaan konsultan tahun 2023, menunjukkan bahwa 79% UMKM di Indonesia melakukan penambahan modal usaha untuk mengembangkan bisnisnya pada tahun 2023. Sumber utama modal UMKM juga berasal dari modal sendiri (53%), diikuti pinjaman bank (29%) dan investor (18%). Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Gonibala, 2019) Menyatakan bahwa “ Modal dan biaya produksi berpengaruh secara simultan artinya secara bersama-sama modal dan biaya produksi mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu, dan penelitian yang dilakukan oleh (Uge et al., 2022) Menyatakan bahwa “ Modal usaha berpengaruh positif secara parsial terhadap pendapatan sedangkan biaya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan. Oleh karena itu Peneliti tertarik mengambil judul penelitian. “Bagaimana Pengaruh modal usaha dan biaya terhadap pendapatan pada UMKM (Studi Kasus UMKM di Pasar Panampu)”. Yang dimana UMKM di Pasar Panampu Mengalami Peningkatan / Penurunan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas dalam judul **“PENGARUH MODAL USAHA DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PADA UMKM (Studi Kasus UMKM yang terdapat di Pasar Panampu)”**

TIINJAUAN TEORI

1. Modal

Menurut (Wulandari & Priyono, 2022) Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.

Menurut (Br Batu Bara et al., 2023) Modal usaha adalah uang dan harta benda yang digunakan sebagai faktor utama dalam memulai usaha, yang digunakan untuk menghasilkan atau menambah kekayaan.

2. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya untuk memproduksi yang terdiri dari bahan langsung, upah langsung, dan biaya tidak langsung (Ismaya, 2006)

Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai. Biaya ini dikeluarkan oleh departemen produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Sutrisno, 2001)

3. Pendapatan

Menurut (Noni Rozaini & Sarma Juliana Silaban, 2023) pendapatan adalah pendapatan total (tidak termasuk uang dan bunga) dari seseorang atau keluarga selama periode waktu tertentu.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (2015) pendapatan merupakan arus kas masuk bruto dari suatu manfaat ekonomi yang muncul dari aktivitas normal perusahaan dalam waktu satu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

METHODOLOGY

Jenis dan Pendekata Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif,

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti di Pasar Panampu yang dimana Pasar Panampu merupakan kompleks pasar yang terdapat di jalan panampu dimana ia termasuk dalam wilayah kecamatan Tallo Kota Makassar, Kelurahan Panampu terdiri dari 6 RW dan 44 RT dengan luas Wilayah 0.46Km². Rencana penelitian ini akan dilakukan selama Bulan Juli - Agustus 2024.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dalam bentuk wawancara dan observasi. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dilakukan pada UMKM di Pasar Panampu.

Populasi & Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pedagang UMKM yang terdapat di Pasar Panampu Kota Makassar 567 UMKM. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple random Sampling* dan pengambilan sampel menggunakan rumus sloving sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{567}{1+567(0,1)^2} = \frac{567}{1+5,67} = \frac{567}{6,67} = 85$$

Keterangan :

n = Sampel

e = Margin Tolerransi

N = Populasi

Jadi jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian pengaruh modal dan biaya terhadap pendapatan pada UMKM sebanyak 85.

Tekhnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, kuesioner/angket, dan dokumentasi.

Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkap atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif juga merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas atau kehandalan menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama

3. Uji Validitas

Menurut (Widodo et al., 2023) suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian itu validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.. Data dinyatakan valid jika r-hitung yang merupakan nilai dari corrected Item-total correlation > dari r-tabel pada signifikansi 0,1 (10%).

4. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi, suatu variabel independen dan dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil ujian statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 10% atau 0,1 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 10% atau 0,1 maka data tidak memiliki distribusi normal.

5. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat dalam hal ini bertujuan untuk meprediksi nilai pengaruh pengaruh modal dan biaya terhadap pendapatan umkm yang terdapat di Pasar Panampu.

Adapun Rumus yang digunakan :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Variabel Bebas

X₂ = Varibel Bebas

a. Uji T

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas (Modal) dan (Biaya) terhadap variable terikat (Pendapatan). Konsep dasar pengambilan keputusan dalam uji T yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan < 0,1 atau t hitung > t table terdapat pengaruh variable X terhadap Y.

- 2) Jika nilai signifikan $> 0,1$ atau t hitung $< t$ table tidak terdapat pengaruh variable X terhadap Y

b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan dalam penelitian ini menggunakan alpha 10% atau 0,1 maka hasil uji f dapat dihitung dengan bantuan SPSS pada tabel ANOVA. Hasil uji F menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika *p-value* (pada kolom sig) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (sebesar 10%), atau F hitung (pada kolom F) lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan cara $df_1=k-1$, dan $df_2=n-k$, dimana k adalah jumlah variabel dependen dan variabel independen, dan n adalah jumlah responden atau jumlah kasus yang diteliti.

c. Uji Determinasi

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Nilai Adjusted R-square dikatakan baik apabila nilainya $> 0,1$ karena nilai dari Adjusted R² yaitu antara 0-1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yang merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif juga merupakan analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum, dan minimum.

Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Modal	85	17.00	28.00	23.6353	2.42432
Biaya Produksi	85	19.00	29.00	25.3882	1.84581
Pendapatan	85	27.00	37.00	32.2471	2.38500
Valid N (listwise)	85				

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 4.3, dapat kita ketahui data yang didapat oleh peneliti, ialah:

- a) Variabel Modal (X1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimumnya adalah 17 sedangkan nilai maximumnya adalah 28, nilai rata-ratanya sebesar 23,63 dan standar deviasinya adalah 2,42432
- b) Variabel Biaya Produksi (X2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimumnya adalah 19 sedangkan nilai maximumnya adalah 29, nilai rata-ratanya sebesar 25,39 dan standar deviasinya adalah 1,84581
- c) Variabel Pendapatan (Y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimumnya adalah 27 sedangkan nilai maximumnya adalah 37, nilai rata-ratanya sebesar 32,25 dan standar deviasinya adalah 2,38500

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang, asumsi Pengambilan Keputusan jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ dapat dinyatakan reliabel Sedangkan Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,6$ dapat dinyatakan tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari masing-masing variabel :

a. Uji Reliabilitas Variabel Modal

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel Modal

Variabel	Cronbach's Alpha	Level Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal	0,902	0,6	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.5 diketahui nilai Cronbach,s Alpha pada variabel Modal berada pada angka 0,902 yang artinya $0,902 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel ini reliabel.

b. Uji Reliabilitas Variabel Biaya Produksi

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Biaya Produksi

Variabel	Cronbach's Alpha	Level Cronbach's Alpha	Keterangan
Biaya Produksi	0,919	0,6	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 diketahui nilai Cronbach,s Alpha pada variabel Biaya Produksi berada pada angka 0,919 yang artinya $0,919 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel ini reliabel.

c. Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan

Variabel	Cronbach's Alpha	Level Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan	0,620	0,6	Reliabel

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada table 4.7 diketahui nilai *Cronbach,s Alpha* pada variabel Pendapatan berada pada angka 0,620 yang artinya $0,620 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel ini reliabel.

3. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Data dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel, jika nilai r hitung $<$ r tabel maka dikatakan tidak valid. Nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0,1796 yang diperoleh dari distribusi nilai r tabel statistik pada signifikansi 10% dengan jumlah sampel $N = 85$. Berikut hasil uji validitas dari masing – masing variabel.

a. Uji Validitas Modal

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Modal

Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1_1P1	0,209	0,1796	Valid
X1_1P2	0,192	0,1796	Valid
X1_2P1	0,201	0,1796	Valid
X1_2P2	0,215	0,1796	Valid
X1_3P1	0,329	0,1796	Valid
X1_3P2	0,327	0,1796	Valid

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel 4.8 diketahui bahwa terdapat enam item pada variabel modal dengan hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan instrumen pernyataan modal dikatakan valid, karena nilai r hitung $>$ 0,1796 dan nilai Signifikansi $<$ 0,1. Oleh karena itu setiap item valid digunakan sebagai pernyataan dalam penelitian

b. Uji Validitas Biaya Produksi

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Biaya Produksi

Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X2_1P1	0,451	0,1796	Valid
X2_1P2	0,204	0,1796	Valid
X2_2P1	0,406	0,1796	Valid
X2_2P2	0,252	0,1796	Valid
X2_3P1	0,291	0,1796	Valid
X2_3P2	0,228	0,1796	Valid

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel 4.9 diketahui bahwa terdapat enam item pada variabel biaya produksi dengan hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan instrumen pernyataan biaya produksi dikatakan valid, karena nilai r hitung $> 0,1796$ dan nilai Signifikansi $< 0,1$. Oleh karena itu setiap item valid digunakan sebagai pernyataan dalam penelitian

c. Uji Validitas Pendapatan

Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Pendapatan

Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Y_1P1	0,230	0,1796	Valid
Y_1P2	0,311	0,1796	Valid
Y_1P3	0,243	0,1796	Valid
Y_1P4	0,373	0,1796	Valid
Y_2P1	0,603	0,1796	Valid
Y_2P2	0,527	0,1796	Valid
Y_2P3	0,641	0,1796	Valid
Y_2P4	0,266	0,1796	Valid

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel 4.10 diketahui bahwa terdapat delapan item pada variabel pendapatan dengan hasil nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat dikatakan instrumen pernyataan pendapatan dikatakan valid, karena nilai r hitung $> 0,1796$ dan nilai Signifikansi $< 0,1$. Oleh karena itu setiap item valid digunakan sebagai pernyataan dalam penelitian

4. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan SPSS Versi 22 dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 10% atau 0,1 maka data memiliki distribusi normal.

Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 10% atau 0,1 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Tabel 4.11 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11707335
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.047
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil uji Normalitas pada tabel 4.11 diketahui nilai signifikansi pada berada pada angka $0,200 > 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari variabel X1 dan X2 serta Y berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi kenormalan.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil dari olah data pada aplikasi SPSS 22 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.12 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	25.260	3.622		6.975	.000
	X1	.268	.111	.272	2.409	.018
	X2	.026	.140	.021	1.806	.053

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian table 4.12 dapat diketahui bahwa nilai konstanta (nilai α) sebesar 25.260 dan untuk Modal (nilai β) sebesar 0.268 dan Biaya Produksi (nilai β) sebesar 0.026. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 25.260 + 0.268X_1 + 0.026X_2 + e$$

- 1) Nilai konstanta Pendapatan (Y) sebesar 25.260 yang menyatakan bahwa jika variabel X1 dan X2 sama dengan nol yaitu Modal dan Biaya Produksi maka Pendapatan (Y) adalah sebesar 25.260
- 2) Koefisien X1 sebesar 0.268 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (Modal) sebesar 1% maka pendapatan meningkat 0.268. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel Modal dan Pendapatan.
- 3) Koefisien X2 sebesar 0.026 berarti bahwa terjadi peningkatan pada X2 (Biaya Produksi) sebesar 1% maka kinerja karyawan meningkat sebesar 0,026. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel Biaya Produksi dan Pendapatan.

b. Uji T

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen secara parsial terhadap variasi-variasi variabel dependen . adapun pengambilan kesimpulan pada uji t dengan menggunakan program SPSS versi 22 for windows ialah apabila nilai t hitung < t tabel dan jika probabilitas (signifikansi) > 0,1 (a) maka H0 diterima , artinya variabel independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dan apabila nilai t hitung > t tabel dan jika probabilitas (signifikansi) < 0,1 (a) maka H0 ditolak, artinya variabel independen secara parsial (individual) mempengaruhi variabel dependen secara signifikan

Tabel 4.13 Uji T

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant	25.2	3.622		6.975	.000
		60				
	X1	.268	.111	.272	2.409	.018
	X2	.026	.140	.021	1.806	.053

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.13 dapat kita lihat nilai t hitung dan nilai signifikan yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat Kesimpulan menerima/menolak H₀, terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai t tabel yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada besarnya *degree of freedom* (df dan Tingkat signifikan yang digunakan. Dengan menggunakan Tingkat signifikan 10% cara menentukannya menggunakan rumus t tabel, ($\alpha/2$; n-k-1) sehingga t tabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1,664

1) Pengujian Modal (X1) terhadap Pendapatan (Y)

Nilai Signifikansi variabel X1 (Modal) sebesar 0,018 > 0,1 dan nilai hitung t pada variabel X1 (Modal) sebesar 2.409 > 1,664 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Modal terhadap Pendapatan.

2) Biaya Produksi

Nilai Signifikansi variabel X2 (Biaya Produksi) sebesar 0,053 > 0,1 dan nilai hitung t pada variabel X2 (Biaya Produksi) sebesar 1.806 > 1,664 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Biaya Produksi terhadap Pendapatan

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) atau tidak terhadap variabel terikat pengujian dilakukan dengan menggunakan statistik Nilai F. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak H₀, terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai F-tabel yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada besarnya *degree of freedom* (df) dan tingkat signifikan yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikan 10% cara menentukannya menggunakan rumus F tabel = F (k ; n - k) = F (3 ; 85 - 3) = 2,15. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan SPSS 22 for windows dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.14 Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	37.464	2	18.732	3.488	.035 ^b
	Residual	440.348	82	5.370		
	Total	477.812	84			

Sumber : Olah Data SPSS 22

Adapun kriteria pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,1$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,1$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Berdasarkan hasil dari table 4.14 dapat dilihat nilai F_{hitung} dan nilai signifikan yang diperoleh setiap variabel. Nilai signifikansi dari variabel Modal dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan adalah $0,035 < 0,1$ dan nilai F_{hitung} $3,488 > 2,15$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Modal dan Biaya Produksi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan pada UMKM yang terdapat di Pasar Panampu

d. Uji Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya berfungsi untuk melihat seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dapat dilihat pada nilai *adjusted R-Square*. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kontribusi variabel bebas dalam model regresi dan seberapa mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis secara koefisien determinan dengan menggunakan SPSS 22 for windows dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.15 Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 ^a	.578	.056	2.317

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan table 4.15 diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,578. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 57,8% dan 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka pada bagian selanjutnya akan dikemukakan mengenai pembahasan yang berfokus pada hasil pengujian hipotesis yang akan memberikan jawaban atas perumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan

Pada analisis uji t modal mengalami pengaruh positif dan signifikan antara Modal terhadap Pendapatan, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan hubungan tersebut searah, yang dimana ketika nilai modal tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu membiayai segala keperluannya untuk menjalankan kegiatan operasional serta dapat memperluas jangkauan pangsa pasar dan mengembangkan inovasi produk yang baru sehingga berpengaruh terhadap pendapatan yang meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa UMKM dengan modal tinggi memiliki pendapatan yang tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Daini et al., 2020) yang mengatakan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan juga sesuai dengan penelitian (Pradnyawati & Cipta, 2021) yang mengatakan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Maknanya jika UMKM memiliki dengan modal tinggi maka pendapatan yang diperolehpun akan semakin tinggi. Hal ini mengemukakan bahwa UMKM di Pasar Panampu memiliki modal yang digunakan besar dan memiliki pendapatan yang besar.

2. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan

Pada analisis uji t Biaya Produksi mengalami pengaruh positif dan signifikan antara Biaya Produksi terhadap Pendapatan, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan hubungan tersebut searah, yang dimana ketika Biaya Produksi meningkat, maka Pendapatan juga akan meningkat. Artinya semakin tinggi biaya produksi maka menunjukkan jumlah permintaan konsumen semakin banyak sehingga jumlah produksi yang dilakukan perusahaan semakin besar dan berdampak pada pendapatan yang semakin tinggi. Dapat disimpulkan bahwa UMKM dengan Biaya Produksi tinggi memiliki pendapatan yang tinggi

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wafiroh et al., 2023) yang mengatakan Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dan juga sesuai dengan penelitian (Hafiz & Satrianto, 2022) yang mengatakan Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Maknanya jika UMKM memiliki dengan Biaya Produksi tinggi maka pendapatan yang diperolehpun akan

semakin tinggi. Hal ini mengemukakan bahwa UMKM di Pasar Panampu memiliki Biaya Produksi yang digunakan besar dan memiliki pendapatan yang besar

3. Pengaruh Modal dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan

Hasil penelitian variabel Modal dan Biaya Produksi secara bersama-sama memperoleh hasil secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan pada UMKM yang terdapat di Pasar Panampu

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hafiz & Satrianto, 2022) yang menyatakan bahwa variabel Modal dan Biaya Produksi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian variabel Modal (X1) terhadap pendapatan (Y) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial pada UMKM yang terdapat di Pasar Panampu.
2. Hasil penelitian variabel Biaya Produksi (X2) terhadap pendapatan (Y) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial pada UMKM yang terdapat di Pasar Panampu
3. Hasil penelitian variabel Modal dan Biaya Produksi terhadap pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan pada UMKM yang terdapat di Pasar Panampu

UCAPAN TERIMAH KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kedua Orang Tua saya, Dosen Pembimbing dan juga Para Narasumber Pasar Pannampu yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian saya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, J. A. M. I. Y. (2010). *Membentuk Karakter Pengusaha* (1st ed.). Kaifa.
- Br Batu Bara, R. F. N., Siahaan, A. L., & Sinaga, A. T. I. (2023). Pengaruh Modal Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Lapangan Merdeka Pematang Siantar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 508–518. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2974>
- Daini, R., Iskandar, I., & Mastura, M. (2020). Pengaruh Modal Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(2), 136–157. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i2.940>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gonibala, N. dkk. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kitamobagu. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.